

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2018 pendidikan di Indonesia berada di peringkat 73 dari 79 negara. Tidak diragukan lagi, ini merupakan keprihatinan serius yang harus diatasi di tingkat kelembagaan, regional, dan nasional. Mengingat peringkat ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Dilihat dari hasil ini, Indonesia masih tertinggal di bidang matematika, sains, dan membaca. Masih lemah dalam keterampilan berpikir kritis tingkat lanjut seperti penalaran, analisis, dan evaluasi.

Keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam zaman era globalisasi untuk memandang dan menganalisis setiap permasalahan secara kritis, logis dan benar sebelum mengambil tindakan dalam kehidupannya sehari-hari (Hamid dan Zulkifli, 2014:3). Berpikir kritis sangat diperlukan dalam Ilmu Biologi, hal ini dikarenakan untuk mempelajari Biologi diperlukan usaha berpikir kritis untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan dan sebagai cara untuk menganalisis hipotesis dan penemuan ilmiah. Paradigma yang berpusat pada siswa lebih cocok digunakan untuk mengembangkan pembelajaran karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini terkait dengan perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia kecerdasan dan berpikir kritis melalui pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan penguasaan pengetahuan.

Belajar Biologi bukan hanya tentang mengolah teori dan konsep saja, tetapi mahasiswa harus melakukan sesuatu untuk mengetahui dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran biologi itu sendiri. Hal ini dapat diperoleh melalui pembelajaran *mini research*. Pembelajaran berbasis riset

merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pembelajaran yang nyata, pemecahan masalah, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, dan pendekatan *inquiry* yang dipandu oleh teori belajar konstruktivisme. Pembelajaran berbasis riset dapat memberi kontribusi terhadap berpikir kritis (Rangkuti, 2016:142).

Pembelajaran berbasis mini riset dapat membantu menumbuhkan pemahaman dan penghayatan terhadap suatu peristiwa, memberikan pengalaman belajar yang menarik, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam memahami realita kehidupan dan mampu memecahkan setiap masalah dalam kehidupan nyata, menjadi lebih bermakna (Leksono & Ekanara, 2019:221). Dengan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan permasalahan di kehidupan nyata. Diharapkan mahasiswa merubah perilaku untuk lebih cinta terhadap lingkungan.

Perubahan perilaku lingkungan mahasiswa menjadi *proenvironmental behavior* (PEB) tersebut dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengobservasi, menganalisis, mengevaluasi secara kritis setiap fakta, fenomena, permasalahan lingkungan yang ada di sekitar mahasiswa dan ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual). Perlindungan lingkungan adalah tantangan utama yang dihadapi saat ini, oleh karena itu menjadi penting mengetahui dan memahami perilaku *proenvironmental behavior* dalam masyarakat, serta faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Kajian analisis kritis tentang permasalahan lingkungan dan kerusakan yang ditimbulkannya dapat membekali mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ditemukannya dan menentukan bagaimana ia

bersikap dan berperilaku yang benar terhadap lingkungan. Perilaku yang menyelamatkan lingkungan tersebut merupakan *proenvironmental behavior*. Menentukan keterampilan untuk berpikir kritis tentang masalah lingkungan diharapkan menjadi dasar untuk desain pengembangan rencana pembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran pengetahuan lingkungan (Santi et al., 2018:37).

Untuk mengetahui tingkat *critical thinking skill* mahasiswa pendidikan biologi. Maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang Analisis *Critical Thinking Skill* Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Pembelajaran Lingkungan Berbasis *Mini Research Project* Terintegrasi *Proenvironmental Behavior*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan kurang melibatkan mahasiswa secara aktif.
2. Perlu adanya penerapan pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* yang terintegrasi *proenvironmental behavior* agar meningkatkan kepedulian mahasiswa pada lingkungan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Keterampilan berpikir kritis mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: mengamati, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan.

2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mini research project* berbasis *proenvironmental behavior*.
3. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah pencemaran lingkungan dan pengelolaan limbah.
4. Mahasiswa Pendidikan Biologi semester 2 Tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *critical thinking skill* mahasiswa Pendidikan Biologi berdasarkan indikator *critical thinking skill* melalui pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* terintegrasi *proenvironmental behavior* ?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa Pendidikan Biologi model pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* terintegrasi *proenvironmental behavior* terkait terhadap *critical thinking skill* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui *critical thinking skill* mahasiswa Pendidikan Biologi melalui pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* terintegrasi *proenvironmental behavior*.
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Pendidikan Biologi terhadap pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* terintegrasi *proenvironmental behavior* terkait *critical thinking skill*.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian ini mengenai pembelajaran berbasis *mini research project* terhadap *critical thinking skill* terintegrasi *proenvironmental behavior* (PEB), yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah sumbangan ilmu bagi ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai analisis *critical thinking skill* melalui pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* terintegrasi *proenvironmental behavior*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi menambah pengetahuan dalam pembelajaran lingkungan hidup untuk merubah perilaku lingkungan ke arah yang lebih baik.
- b. Bagi dosen, sebagai salah satu alternatif memilih model pembelajaran yang tepat untuk mahasiswa dalam meningkatkan *critical thinking skill*.
- c. Bagi mahasiswa, dengan pembelajaran lingkungan berbasis *mini research project* diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan *critical thinking skill* dalam pemahaman belajar mahasiswa.